

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode pendekatan fenomenologi deskriptif. Metode pendekatan fenomenologi deskriptif dipilih karena dapat mengeksplorasi pengalaman ibu bekerja dalam pemberian ASI Eksklusif.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah di Desa Wanayasa Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta, dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April hingga bulan Mei 2019.

3.3 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah ibu bekerja yang memberikan ASI Eksklusif terhadap anaknya, ibu bekerja yang menjadi partisipan dipilih menggunakan metode *purposive sampling* yang dilakukan dengan memilih partisipan-partisipan yang akan bermanfaat sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria tambahan (*inklusi*) pada penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu bekerja yang masih memberikan ASI Eksklusif kepada anak usia 0-6 bulan.
- 2) Ibu bekerja yang memiliki kemampuan berbahasa Indonesia dan dapat berkomunikasi dengan baik.
- 3) Bersedia menjadi partisipan.

Banyaknya partisipan pada penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yaitu sebanyak 5-25 sampel (Creswell, 2014). Jumlah partisipan dalam penelitian ini dianggap telah memadai apabila telah mencapai tahap yang datanya telah jenuh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak enam ibu bekerja, yang terdiri dari 3 tenaga pendidik, 3 tenaga kesehatan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri yang berperan sebagai instrumen langsung dengan menggunakan metode wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman ibu bekerja dalam memberikan ASI Eksklusif terhadap anaknya.

Pertanyaan yang diajukan kepada partisipan berhubungan dengan konsep manusia secara biopsikososial yang terdiri dari 6 pertanyaan. Peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk meminimalisir informasi yang bertentangan dengan tema. Selama proses wawancara berlangsung, peneliti akan menggunakan *tape recorder* sebagai alat perekam dan mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh partisipan.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan tujuan dari wawancara yang disampaikan kepada partisipan dan menjelaskan pertanyaan yang disampaikan pada saat wawancara. Peneliti memastikan partisipan mengerti dan menyetujui dengan mendatangi pertanyaan persetujuan sebagai partisipan.

3.5.2 Tahap Wawancara

Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara kepada partisipan untuk mengeksplorasi pengalaman ibu dalam pemberian ASI Eksklusif. Wawancara dilakukan dengan *face to face interview* (wawancara berhadapan-hadapan) dengan partisipan. Selama proses wawancara berlangsung, peneliti menggunakan *tape recorder* sebagai alat perekam dan mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh partisipan.

Wawancara dilakukan selama 30 menit dengan 6 pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan prosedur dan apabila pada saat pelaksanaan topik yang dibicarakan sudah keluar dari tema awal maka peneliti akan mengingatkan partisipan.

3.6 Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis tematik berdasarkan teori Braun & Clarke (2006) yang terdiri dari enam tahapan, yaitu:

3.6.1 Mengenal Data

Data yang telah didapat selama proses wawancara dengan menggunakan tape recorder yang tersedia di handphone kemudian diubah menjadi data lisan kedalam bentuk teks. Hal ini membantu peneliti untuk menemukan pola, kode dan mengidentifikasi potensial tema. Setelah transkrip diciptakan, penulis memeriksa rekaman asli sekali lagi untuk menjaga keakuratan data. Peneliti kemudian membaca kembali transkrip wawancara dengan seksama untuk menemukan ide-ide menarik atau istilah yang dianggap penting untuk dianalisis.

3.6.2 Menginisialkan Kode

Peneliti melakukan pengkodean dari hasil membaca transkrip wawancara dengan seksama yaitu dengan membuat catatan dibawah seperti pertanyaan pada wawancara untuk menunjukan potensial.

3.6.3 Mencari Tema

Pada tahap ini peneliti mulai memilah dan memilih serta menyusun kode yang berbeda ke dalam tema yang dianggap potensial.

3.6.4 Meninjau Tema

Peneliti meninjau kembali tema-tema yang sudah dibuat. Hubungan antara tema dan kode harus jelas dan koheren. Oleh karena itu, peneliti harus membaca kembali kode-kode yang sudah dikumpulkan untuk setiap tema. Apabila ada tema yang dianggap tidak sesuai maka tema tersebut dapat direduksi atau dihilangkan. Tema yang dianggap potensial juga dapat muncul pada tahap ini. Hal ini dilakukan untuk menemukan tema yang akurat.

3.6.5 Mendefinisikan Tema dan Nama Tema

Peneliti menjelaskan hal pokok dari data yang telah ditemukan kemudian menentukan nama tema yang sesuai dengan hasil wawancara.

3.6.6 Menghasilkan Laporan

Pada tahap ini peneliti akan melaporkan hasil penelitian dalam bentuk narasi hasil dari analisis tematik dan transkrip wawancara.

3.7 Keabsahan Data

3.7.1 Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif meliputi uji *kredibility* (Validitas Internal), *transferability* (Validitas Eksternal), *dependability* (Realibilitas), dan *confirmability* (Obyektivitas).

1) *Kredibility* (Validitas Internal)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member check*.

Disini peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan untuk mendapat data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

2) *Transferability* (Validitas Eksternal)

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga aman hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

3) *Dependability* (Realibilitas)

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Jika proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *reliable* atau *dependable*. Peneliti mulai menentukan masalah masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, laporan hasil dari latar belakang, tujuan, metode hingga hasil sampai kesimpulan dan saran.

4) *Confirmability* (Obyektivitas)

Dalam penelitian kualitatif uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujian dapat dilakukan bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian. Dalam penelitian jangan sampai prosesnya tidak ada, tetapi hasilnya ada. Peneliti mendapatkan persetujuan dari partisipan dan menyertakan surat-surat yang diperolehnya seperti:

- a. Informed consent

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 *Right to self-determination*

Partisipan atau ibu bekerja diberikan hak untuk memilih dan berhak membuat keputusan secara sadar tanpa paksaan. Sebelum penelitian dimulai peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada partisipan atau ibu bekerja, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang telah dilakukan.

3.8.2 *Right to privacy and dignity*

Dalam penelitian ini peneliti menjaga privasi dan martabat partisipan. Peneliti menjaga kerahasiaan semua informasi yang diperoleh.

3.8.3 *Right to anonymity and confidentiality*

Untuk menjaga kerahasiaan partisipan, segala yang terkait dengan identitas pribadi partisipan maupun informasi pribadi yang diperoleh selama penelitian tidak diketahui orang lain, peneliti menjaga kerahasiaan informasi sepenuhnya.

3.8.4 *Right to justice*

Peneliti berlaku adil dan tidak membedakan partisipan baik yang berkaitan jenis kelamin, suku, status sosial dan ekonomi.

